

ANALISIS VISUAL KARYA SENI LOGAM TEKAN PADA SISWA KELAS XII SMA HANG TUAH 1 SURABAYA

Metrilani Lersi Berek, Suparman

metrilanilersy@gmail.com, soeparman14@gmail.com.

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya proses pembelajaran siswa SMA Hang Tuah I Surabaya, khususnya pembelajaran seni budaya pada mata pelajaran terkait kerajinan. Metode pembelajaran yang diperoleh siswa hanya terbatas pada pengenalan media alat dan bahan saja, belum mencapai pencapaian pembuatan karya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran karya seni logam tekan pada siswa, dan untuk menganalisis karya seni logam tekan pada siswa kelas XII SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian antara lain reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Hang Tuah 1 Surabaya yang berjumlah 285 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah Siswa kelas XII IPS 1 SMA Hang Tuah 1 Surabaya yang terdiri dari 33 siswa, dengan metode sampling purposif dengan mempertimbangkan karya. Hasil penelitian diperoleh data bahwa siswa dapat menghasilkan karya logam tekan secara kreatif, teknik yang sesuai, serta komposisi yang tepat sesuai prinsip-prinsip karya seni dan desain yang terdiri dari Ide, Desain, Kreativitas, estetika dan Teknik. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang cukup baik yakni nilai 85.

Kata Kunci: Seni Logam Tekan, Karya Seni, Analisis Visual

ABSTRACT

This research is based on the learning process of students at Hang Tuah 1 Surabaya High School, particularly in cultural arts subjects related to crafts. Learning has so far focused only on introducing tools and materials, without progressing to actual creative production. The purpose of this study is to explore how students understand and apply the process of pressing metal artworks, and to analyze the outcomes of their work. The study uses a qualitative descriptive approach. Data analysis includes data reduction, presentation, and drawing conclusions. The research population includes all 12th-grade students at Hang Tuah 1 Surabaya, totaling 285 students. The sample focuses on class 12 IPS 1, consisting of 33 students selected through purposive sampling, based on their involvement in art projects. Findings reveal that students are capable of creating pressed metal artworks using appropriate techniques, and can apply principles of art and design, including creativity, aesthetics, and technical execution. Their works demonstrate originality and effective composition. On average, students achieved a fairly high score of 85, indicating good performance in mastering the skills required for producing metal craft artworks. This suggests that practical experience enhances students' understanding and application of visual art concepts in craft education.

Keywords: Pressed Metal Art, Artwork, Visual Analysis

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi dalam pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sendiri memiliki peran dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan dan pengajar, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengolah komponen pengajar, salah satunya kemampuan yang harus dimiliki guru adalah menguasai dan tampil menggunakan media pembelajaran.

Perkembangan peserta didik di SMA Hang Tuah 1 Surabaya tersendiri sangatlah cukup baik misalkan setelah guru menyampaikan materi pembelajar, langsung diberikan tugas untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut serta langsung diberikan praktek baik di dalam kelas maupun di ruangan. Pengenalan di sekolah SMA Hang Tuah I Surabaya terdapat mata pelajaran seni budaya terkhususnya pada mata pelajaran seni rupa yang membahas tentang seni kerajinan terkhusus pada kelas XII untuk materinya adalah mengenal alat dan bahan tentang kerajinan logam, namun belum mencapai proses pengkaryaan.

Di dalam sistem sekolah menengah atas terdapat mata seni budaya yang

terbagi menjadi 4 bagian yaitu Seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater, akan tetapi di SMA Hang Tuah I Surabaya secara umum tertuju mata pelajaran seni budaya yaitu seni rupa dan seni musik, untuk seni tari termasuk dalam ekstrakurikuler, sedangkan untuk seni teater itu sendiri tidak termasuk dalam ekstrakurikuler.

Seni memiliki keistimewaan tersendiri, karena kebudayaan dan seni tidak dapat dipisahkan dan aktivitasnya di antara keduanya tidak dapat diatur dengan akal, karena seni adalah hasil ungkapan batin seseorang, atau jiwa seorang sehingga seni merupakan simbol-simbol budaya, sebagai seorang seniman seni rupa khususnya seniman seni dapat mengungkapkan nilai kandungan estetika dan kebudayaan (Patriani, 2019).

Seni Kerajinan dapat diartikan sebagai suatu karya seni yang dalam proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia yang menghasilkan suatu hiasan yang cantik dan memiliki nilai yang tinggi. Tujuan dari kerajinan merupakan meningkatkan kreativitas seseorang atau komunitas tertentu yang dapat digunakan sebagai ajang pemberdayaan masyarakat serta menghasilkan sebuah karya yang dapat diapresiasi nilai ciptanya serta diakui hak ciptanya. Dapat dikatakan pula bahwa titik terberat atau penghasilan

pembuatan seni kerajinan bukan di karenakan oleh sifat rajin atau sifat berlawanan,akan tetapi lahir dari sifat terampilan manusia untuk menghasilkan suatu produk (Lia adriani 2015).

Desain merupakan salah suatu metode pemecahan kreatif, melalui serangkaian langkah atau urutan kegiatan yang mengarah dari konsep awal hingga akhir. Proses kreatif merupakan urutan pemikiran dan tindakan yang mengarah pada produksi baru yang memiliki ciri-ciri kepekaan terhadap masalah, kapasitas untuk menghasilkan banyak ide, kemampuan untuk mengubah (Indarti, 2020).

Karya seni logam sesuatu yang di buat dengan tangan dan keterampilan tangan yang tinggi. Karya logam akan tampak lebih baik jika memiliki kriteria yang terfokus antara lain meliputi (a) Proses desain (b) Kreatif (c) Estetika (d) Teknik. Teknik pembuatan karya seni logam (Angge,C.A & A.A, Bagus: 2023) meliputi : a) Teknik mengukir pahat, b) Teknik mengukir, c) Teknik menusuk, d) Teknik mengukir tekan. Selain itu, perlu juga memperhatikan prinsip-prinsip dasar visualnya seperti komposisi, proporsi, kesatuan, keseimbangan, keselarasan, irama, dan penekanan warna serta ukuran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi siswa siswa kelas XII SMA Hang Tuah 1 Surabaya sebanyak 285 orang. Sebagai sampel untuk mewakili keseluruhan siswa kelas XII SMA Hang Tuah 1 surabaya, menggunakan metode sampling purposive yakni penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitan ini adalah 33 siswa yang terdiri dari laki-laki 17 dan perempuan 16 orang.

Untuk memperoleh sebuah data yang di kehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini dapat menggunakan beberapa metode yaitu, Observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil bagaimana proses pembelajaran Karya Seni logam tekan Pada siswa kelas XII SMA Hang tuah 1 Surabaya. Wawancara dalam penelitian ini, untuk mendapatkan bagaimana proses dalam pelajaran seni budaya serta mendapatkan data objek dan subjek dalam penellitian. Jenis wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa foto penelitian. Alat yang di gunakan untuk mendapatkan hasil

dokumentasi dalam penelitian berupa Kamera dari *Handphone*.

Teknik Analisis Data penelitian ini antara lain reduksi data hasil penelitian, penyajian data di lakukan dengan memperlihatkan semua data yang di kelompokkan dalam bentuk deskriptif kemudian menyimpulkan data secara rinci kemudian di tarik kesimpulan.

(Yunia et al., 2023 dalam sugiyono, 2021: 1) mengemukakan bahwa analisis data dalam kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Untuk menghitung rata-rata hasil karya siswa dengan rumus aritmatika sebagai berikut.

x : Nilai Rata-rata siswa

$\sum x$: Jumlah Nilai Siswa

N : jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Karya Seni Logam Tekan di SMA Hang Tuah 1 Surabaya dilakukan melalui metode pembelajaran terbimbing yakni pelaksanaannya diawali dengan penyampaian materi terkait ruang lingkup seni kriya kerajinan logam tekan hingga pada tahap pembuatan karya melalui metode demonstrasi.



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 1. Proses Pembelajaran Seni Kriya Kerajinan Logam Tekan



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 2. Proses Penyalinan Desain ke Media Logam Aluminium



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 3. Proses Pengecatan Logam Aluminium

Terkait analisis karya Seni Logam Tekan Pada Siswa Kelas XII SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Berdasarkan hasil pembelajaran karya seni logam tekan pada siswa kelas XII ips 1 SMA Hang Tuah 1 Surabaya di temukan bahwa ada siswa yang memiliki nilai baik, cukup dan kurang berdasarkan dari Ide siswa dalam pembuatan karya seni logam tekan.

Maka dalam menganalisis karya siswa yakni berdasarkan nilai yang di peroleh yang terlihat dari baik, cukup dan kurang melalui indikator penilaian desain, kreatifitas, estetika, dan teknik. Chrysanti angge (2015:1 dalam lia Andriani 2023:15) menyatakan bahwa karya seni logam adalah sesuatu yang di buat dengan tangan akan terdampak lebih baik jika memiliki kriteria yang terfokus dalam hal ini berupa sketsa, proporsi,

keseimbangan, kreatifitas, teknik, penekanan karya dan kerapian karya.



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 4. Karya seni logam siswa: Sisilia Amora, ukuran: 21x29,7cm, media: seng dan cat akrilik

Berdasarkan Karya Sisilia manora di kategorikan memiliki nilai baik dengan nilai 85. Karya ini menerapkan motif bunga dan daun. Komposisi bentuk desain dalam karya ini cukup seimbang, akan tetapi penanataan dalam karya ini belum terlihat rapi. Tekstur dalam karya ini berupa tekstur nyata yang memiliki permukaan, sedangkan pada bagian pewarnaan dalam karya ini warna hijaunya kurang menonjol.



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 5. Karya seni logam siswa: Aisyah Swatia, ukuran: 21x29,7cm, media: seng dan cat akrilik

Karya Aisya memperoleh nilai 85 dengan kategori baik. Ide objek dalam karya ini berupa bunga yang bermotif merah dan biru. Untuk bagian komposisi terlihat pada peletakan karya yang cukup seimbang. Tektur dalam karya ini merupakan tekstur kasar yakni memiliki

permukaan yang bisa di raba dan bisa di rasakan. Teknik dalam karya ini menggunakan teknik tekan, terlihat pada permukaan media dengan motif yang timbul. Pada tahap penyelesaian akhir karya, terlihat pada teknik pigura yang rapi.



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 6. Karya seni logam siswa: Nazwa, ukuran: 21x29,7cm, media: seng dan cat akrilik

Karya Nazwa Nova Ika Putri di kategorikan mendapat nilai baik 85 di karenakan ide dalam karya ini berupa bunga yng memiliki garis lengkung. Desain dalam karya ini cukup bagus karna untuk ukuran desainnya besar dan terlihat memenuhi bagian media. Kreatifitas dalam karya ini dapat di lihat pada bagian bunga yang menumpuk serta bagian bunga yang di tambahkan garis lengkung dan garis putus. Bagian estetika dalam karya ini dapat di lihat pada komposisi objek. Tekstur karya ini terlihat pada permukaan bagian motif yang timbul. Kombinasi warnanya cukup baik, namun masih terdapat warna yang belum maksimal dalam pencampurannya.



(Dokumentasi Metrilani:2023)

Gambar 7. Karya seni logam siswa: Mutiara, ukuran: 21x29,7cm, media: seng dan cat akrilik

Dalam karya Mutiara di kategorikan mendapat nilai baik karena ide dalam karya ini berupa siput yang memiliki mata, mulut dan tanduk. Desain pada karya ini cukup bagus, ukiran desain pada medianya terlihat rata dan rapi.

Kreatifitas dalam karya ini dapat dilihat bahwa bagian desain siput yang memiliki mata, mulut, tanduk, dan bunga yang terdapat pada bagian ekor siput terlihat unik dan berbeda yakni terlihat ekspresif.

Bagian estetika dalam karya ini dapat dilihat pada komposisi bentuknya yang rapi dan seimbang. Bagian teksturnya berupa tekstur kasar yang memiliki motif pada bagian permukaan objeknya. Pada bagian pewarnaan, kombinasi warna dalam karya ini terkesan hidup dan unik, terlihat pada warna siput yang memiliki warna yang menonjol yaitu kuning. Teknik tekan dalam karya ini terlihat pada proses menekannya yang memunculkan motif di atas media seng. Pada tahap finishing karya, terdapat pada kerapian dalam membingkai karyanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Hang Tuah 1 Surabaya bahwa kemampuan Siswa Kelas XII SMA Tuah 1 Surabaya dalam proses berkarya seni di atas media logam merupakan mata pelajaran baru bagi mereka, yang sebelumnya hanya mendapatkan materi mengenal alat dan bahan saja. Akan tetapi dari proses awal pembuatan karya seni logam tekan yang berawal dari pembuatan desain hingga pencapaian proses menekan desain objek dan tahap pewarnaan, dapat terlaksana dengan baik. Meskipun pada proses hasil akhir pembuatan karya kendala yang terjadi adalah pada saat pemberian warna menunjukkan hasil yang bervariasi. Seperti teknik pewarnaan yang kurang maksimal. Begitupula dengan pembingkai karya yang kurang rapi dapat teratasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angge C Indah & Marine P. (2020). *Media Plat Aluminium*. Unesa Surabaya. Jurnal seni rupa Vol.1. hal. 29-38
- Angge, C.A & A.A, Bagus. (2023). *Uji Coba Pembuatan Karya Kriya Logam Dari Kaleng Bekas Kemasan Makanan*. Jurnal Seni Rupa Vol.11, No.1, hal.9-22
- Chayati I & Ratna A. (2021). *Pembelajaran dua dimensi pada media logam Unesa Surabaya* Jurnal seni rupa

- Indarti, I. (2020). *Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil*. BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa, 1(2), 128-137.
- Patriani, S. R., & Husain, M. (2018). *Jurnal penelitian UNM 2016 Studi Khusus Pameran Spesifikasi Temaik Karakter Karikatur seni Grafik Cetak saring (Silck Scrint) Karya Mahasiswa Angkatan 2009Pendidikan Seni rupa seni Dan Desain Universitas Negeri Makasar*. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57, (pp. 323-334). Badan Penerbit UNM
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: penerbit Alfabeta